



PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING



Dr. H. Bambang Dwi Suseno, S.E., M.M., CRGP, CHCM

Dr. H. Basrowi, S.E., M.E., Ph.D

Encop Saefullah, S.H., M.M., CHRA, CPHRM, CBHCM, CHCSP, BHRM, BHREP

Irwin Sepyanudin, S.Pi

PERCEPATAN
PENURUNAN

STUNTING



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/ITE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



EC00202333482



PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

Dr. H. Bambang Dwi Suseno, S.E., M.M., C.RGP., C.HCM

Dr. H. Basrowi, S.E., M.E., Ph.D

Encep Saefullah, S.H., M.M., C.HRA., C.PHRM., C.BHCM.,

C.HCBP., BHRM., BHRBP

Irwin Sopyanudin, S.Pt



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

- Penulis** : Dr. H. Bambang Dwi Suseno, S.E., M.M.,
C.RGP., C.HCM
Dr. H. Basrowi, S.E., M.E., Ph.D
Encep Saefullah, S.H., M.M., C.HRA., C.PHRM.,
C.BHCM., C.HCBP., BHRM., BHRBP
Irwin Sopyanudin, S.Pt
- Editor** : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.
Leistar Adiguna, S.Sn
Solida Firjatullah, M.Pd
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Meilita Anggie Nurlatifah
- ISBN** : 978-623-151-008-2
- No. HKI** : EC00202333482

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “Percepatan Penurunan Stunting”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini amat berguna untuk melengkapi *beleid* yang telah dilakukan pemerintah yang masih menyisakan problematika tersendiri. Oleh karena itu kami menawarkan konsep *Resource Sharing Innovation* termasuk langkah tahapan untuk melakukan aksi manajemen perubahan dari stake holder: perguruan tinggi, pebisnis khususnya sektor makanan (restoran/rumah makan, *bakery*, *catering*, hotel, pabrikan makanan olahan dan kemasan), media, relawan dan tentu saja pemerintah sebagai fasilitator. Realitas ini sesungguhnya tidak perlu terjadi karena Indonesia sebagai salah satu lumbung pangan dunia yang menyediakan berbagai sumber daya termasuk tanaman pangan yang melimpah. Langkah-langkah yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Daerah, strategi penanggulangan, dan kebijakan ke depan yang harus dilaksanakan agar angka stunting dapat ditekan seminimal mungkin hingga mendekati angka 0 (nol).

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 STUNTING	10
A. Pengertian Stunting.....	10
B. Dampak Stunting	15
BAB 3 PERKEMBANGAN MASALAH STUNTING	21
A. Masalah Umum Stunting di Daerah.....	21
B. Perkembangan Masalah Stunting di Daerah	23
C. Kasus Stunting di Daerah	35
BAB 4 STRATEGI MENGATASI STUNTING	41
A. Strategi Mengatasi Stunting	41
B. Strategi Nasional Mengatasi Stunting	42
C. Strategi Percepatan Penurunan Stunting di Daerah	46
BAB 5 INOVASI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING .87	
A. Inovasi Berbagi Sumber Daya	87
B. Inovasi Keberlanjutan dalam Mendukung Percepatan Penurunan Stunting	90
C. Manajemen dan Kerangka Perubahan Percepatan Penurunan Stunting	117
D. Kemanfaatan dari Realisasi Perubahan.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	131
TENTANG PENULIS.....	145

BAB 1

PENDAHULUAN

Seorang anak dianggap mengalami gangguan pertumbuhan yang disebut stunting jika tinggi badannya jauh lebih rendah atau lebih pendek dari rata-rata usianya. Hal ini biasanya diakibatkan oleh kekurangan asupan gizi dalam jangka waktu yang lama (Kementerian Kesehatan, Pemerintah Republik Indonesia, 2018). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, stunting adalah suatu kondisi di mana tubuh seseorang sangat pendek dan melebihi defisit dua standar deviasi di bawah median panjang atau tinggi populasi (WHO). Berdasarkan Pemantauan Status Gizi (PSG) yang dilakukan pada tahun 2017, prevalensi stunting pada anak balita di Indonesia masih tinggi yaitu 29,6% lebih tinggi dari ambang batas yang ditetapkan WHO (20%). Pada tahun 2015, jumlah anak stunting di Indonesia menempati urutan kedua tertinggi di dunia, setelah Laos. Persentase anak-anak yang pendek menurut umurnya menempati urutan keempat tertinggi di dunia di Indonesia. Sekitar 9 juta balita di Indonesia, atau sekitar 37 persen dari total, mengalami pertumbuhan terhambat (kerdil). Kebijakan dan program yang telah dilaksanakan oleh pemerintah di tingkat nasional dalam kaitannya dengan upaya penanggulangan dan penurunan prevalensi stunting, khususnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, diharapkan dapat mengurangi prevalensi stunting menjadi 28%; Namun, hasil kebijakan program tersebut dinilai belum optimal karena prevalensi stunting masih lebih tinggi dari target 30,8%. Program intervensi gizi Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1.000 HPK) yang di

BAB

2

STUNTING

A. Pengertian Stunting

Menurut Jalal (2021), “Stunting adalah masalah pembangunan yang kompleks, dan terkait dengan kemiskinan, kelaparan dan kurang gizi, kesehatan ibu dan anak, penyakit, pendidikan, kondisi lingkungan dan sanitasi, serta keamanan pangan dan gizi. Karenanya, kata dia, penanggulangan stunting memerlukan kerja sama lintas sektor, lintas disiplin serta lintas pelaku.” Menurut Prendergast & Humphrey, (2014), melihat kondisi ini sebagai ' sindrom *stunting*' di mana beberapa perubahan patologis yang ditandai dengan keterlambatan pertumbuhan linier pada awal kehidupan dikaitkan dengan peningkatan morbiditas dan mortalitas, penurunan kapasitas fisik, perkembangan saraf dan ekonomi dan peningkatan risiko penyakit metabolik hingga dewasa. *Stunting* merupakan proses siklus karena perempuan yang dulunya stunting pada masa kanak-kanak cenderung memiliki keturunan yang stunting, menciptakan siklus kemiskinan antargenerasi dan berkurangnya sumber daya manusia yang sulit diputus.

Dalam periode Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini, tujuan mulia untuk perbaikan gizi global telah ditetapkan. Salah satu tujuan yang ditetapkan oleh Majelis Kesehatan Dunia adalah untuk mengurangi prevalensi stunting pada anak di bawah usia lima tahun sebesar empat puluh persen pada tahun 2025 (Persson, 2019).

BAB 3 | PERKEMBANGAN MASALAH STUNTING

A. Masalah Umum Stunting di Daerah

Tahun 2018 ada 6 juta anak Indonesia kehilangan Iq 10-20 point, 6 juta anak Indonesia akan terlambat masuk sekolah dan memiliki prestasi akademik lebih buruk. 6 juta anak Indonesia akan meraih pendapatan 20% lebih rendah di usia kerja. 6 juta anak Indonesia kehilangan 1% tinggi badan karena stunting berhubungan dengan kehilangan 1,4% produktivitas, dan membutuhkan direct cost penanganan malnutrisi mencapai \$20-30 milyar per tahun, dan Indonesia akan berpotensi kehilangan product domestic bruto (GDP) sebesar 2-3%, dan kemiskinan antar generasi akan semakin buruk (Jalal, 2021).

Agar proses penurunan stunting dapat berjalan dengan baik, maka harus ada perubahan perilaku terutama ibu harus terjadi yang dibarengi dengan perbaikan akses pangan, air bersih, pelayanan Kesehatan yang dilakukan secara Bersama-sama dengan instansi Lembaga terkait. Ibu harus memberikan susu eksklusif, mengkonsumsi zat besi, memberikan vitamin A pada anak, rutin pergi ke tempat pelayanan Kesehatan, perbaikan pola makan, sanitasi dan akses air bersih. Semua itu merupakan perilaku yang perlu ditingkatkan.

Stunting juga terjadi karena kurangnya asupan protein dari berbagai sumber makanan seperti telur, ikan, ayam, tempe, tahu, dan makanan tambahan lainnya. Stunting di Indonesia sejak 2007 hingga saat ini relative mengalami penurunan. Tahun 2007 sebesar 36,6%, 2013 sebesar 37,2, dan 2018 sebesar 30,8%.

BAB 4

STRATEGI MENGATASI STUNTING

A. Strategi Mengatasi Stunting

Menurut Nurjannah et al., (2021) beberapa upaya untuk mengatasi masalah keterlambatan pertumbuhan dengan menggunakan berbagai strategi seperti yang diberikan di bawah ini. (1) Kegiatan posyandu dan pemberian makanan sehat imunisasi dasar, pengukuran penambahan berat badan, tinggi badan dan gizi buruk dapat terpantau dengan baik sehingga memudahkan penanganan kasus tersebut. Menyediakan makanan sehat seperti bubur dan biskuit dengan tambahan vitamin untuk membantu menjaga metabolisme anak kecil. (2) Program Pemberian Makanan Pemulihan Tambahan (PMT) untuk anak kecil dengan pertumbuhan terhambat diterapkan secara aktif. (3) Membangun Desa Keluarga Berencana Upaya membangun desa KB bertujuan untuk menurunkan angka stunting. Program ini berfokus pada desa-desa yang banyak terdapat anak-anak yang stunting.

Sesuai pendapat Nurjannah et al., (2021) yang menjelaskan bahwa ada dua cara untuk mengatasi stunting, yaitu intervensi sensitive dan spesifik. Pertama, *intervensi sensitif* adalah teknik pencegahan stunting jangka panjang, yang dapat diselesaikan melalui konselor kebugaran yang tersedia di berbagai tempat kebugaran mulai dari rumah sakit, atau ke puskesmas. (2) *intervensi spesifik* yaitu strategi pencegahan stunting jangka menengah dan pendek yang berkaitan dengan spesifikasi tertentu.

BAB 5

INOVASI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

A. Inovasi Berbagi Sumber Daya

Inovasi Berbagi Sumber Daya (Resource Sharing Innovation) pertama kali dikenalkan oleh Suseno, et al. (2020). Konsep ini awalnya dikenalkan melalui riset mengatasi pengangguran, di Provinsi Banten sebagai domisili beragam bisnis manufaktur, namun terjadi paradox, dimana pengangguran di provinsi ini selalu berada pada urutan atas sebagai contributor pengangguran. Riset ini didanani oleh Kemenristek-Dikti pada tahun 2020 dan 2021. Pada awalnya berbagi sumber daya telah menjadi model penting yang mempromosikan transformasi dan peningkatan industri manufaktur sebagai sarana untuk mengatasi masalah komunikasi yang tidak nyaman dalam industri manufaktur, penggunaan sumber daya yang tidak efektif, dan ketidakmampuan untuk menyelesaikan tugas manufaktur dengan sukses. Semua masalah ini perlu ditangani untuk memperbaiki keadaan industri manufaktur.

Kami memperbaharui dan membangun model pembagian sumber daya dengan menggunakan pemodelan multiagen, menggunakan dengan latar belakang pelatihan dengan memanfaatkan fasilitas pendidikan dan pelatihan pada industri manufaktur sebagai latar belakang makro.

Dengan menggunakan model ini, kami dapat menentukan dampak perbaikan secara berkelanjutan berbagi sumber daya terhadap efektivitas training center industry

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, S. N., & Setiyabudi, R. (2020). Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Balita Pendek. *Human Care Journal*, 5(3), 742. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i3.767>
- Anggraini, Y., & Rachmawati, Y. (2021, March). Preventing Stunting in Children. In 5th International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2020) (pp. 203-206). Atlantis Press.
- Arfines, P. P., & Puspitasari, F. D. (2017). Hubungan Stunting dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Daerah Kumuh, Kotamadya Jakarta Pusat. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(1), 45-52. <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i1.5798.45-52>
- Arif, S., Isdijoso, W., Fatah, A. R., & Tamyis, A. R. (2020). Strategic Review of Food Security and Nutrition in Indonesia: 2019-2020 Update. Jakarta: SMERU Research Institute.
- Armayanti, L. Y., & Darmayanti, P. A. R. (2022). Perbedaan Tumbuh Kembang pada Balita Usia 2-5 Tahun dengan Stunting dan Non-Stunting. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 12(1), 13-20. <https://doi.org/10.37413/jmakia.v12i1.184>
- Aryastami, N., & Tarigan, I. (2017). Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi Stunting di Indonesia Policy Analysis on Stunting Prevention in Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 233-240.
- Avula, R., Nguyen, P. H., Tran, L. M., Kaur, S., Bhatia, N., Sarwal, R., ... & Menon, P. (2022). Reducing childhood stunting in India: insights from four subnational success cases. *Food security*, 1-13.
- Awaludin. (2019). Analisis Bagaimana Mengatasi Permasalahan Stunting Di Indonesia. *Jurnal Kedokteran*, 35(4), 60.

- Basrowi, & Utami, P. (2020). Building Strategic Planning Models Based on Digital Technology in the Sharia Capital Market ? *Journal of Advanced Research in Law and Economics*, 11(3), 747-754.
[https://doi.org/https://doi.org/10.14505/jarle.v11.3\(49\).06](https://doi.org/https://doi.org/10.14505/jarle.v11.3(49).06)
- Basrowi & Utami, P. (2019) Legal Protection To Consumers of Financial Technology in Indonesia. *Journal of Advanced Research in Law and Economics*, Volume IX Issue 4(43), Summer 2019.
<http://journals.aserspublishing.eu/jarle/index>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). Kabupaten Pandeglang Dalam angka. Cirebon, Jawa Barat: Rajawali
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal and Child Nutrition*, 14(4), 1-10.
<https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- BPS. (2021). Laporan Indeks Khusus Penanganan Stunting 2019-2020. In Badan Pusat Statistik.
- Bukit, D. S., Keloko, A. B., & Ashar, T. (2021). Dukungan tenaga kesehatan dalam pencegahan stunting di Desa Tuntungan 2 Kabupaten Deli Serdang Support of health workers in stunting prevention in Tuntungan Village 2 Deli Serdang Regency. *TROPHICO: Tropical Public Health Journal Faculty of Public Health*, 2017, 19-23.
- Brown J.L. & Pollitt E. (1996) Malnutrition, poverty and intellectual development. *Scientific American* 274, 38- 43.
- Bhutta, Z. A., Akseer, N., Keats, E. C., Vaivada, T., Baker, S., Horton, S. E., ... & Black, R. (2020). How countries can reduce child stunting at scale: lessons from exemplar countries. *The American journal of clinical nutrition*, 112(Supplement_2), 894S-904S.
- Casanovas M.C., Lutter C., Mangasaryan N., Mwadime R., Hajeebhoy N., Aguilar A.M. et al. (2013) Multisectoral

interventions for healthy growth. *Maternal & Child Nutrition* 9 (Suppl.2), 46- 57.

- Charlotte E. Warren; Ben Bellows; Rachel Marcus; Jordan Downey; Sarah Kennedy; Nazo Kureshy. (2021). Communities As The Cornerstone Of Primary Health Care: Learning, Policy, And Practice. In *Global Health And Science* (Vol. 9, Issue 1). Festilia, S., & Waliyo, E. (2021). Determinan Kejadian Stunting Pada Balita: Asupan Protein, Zink, Penyakit Infeksi Dan Indikator Keluarga Sehat. 04, 75-78.
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M. S., Djalante, S., & Rafliana, I. (2020). Review And Analysis Of Current Responses To Covid-19 In Indonesia: Period Of January To March 2020. *Progress In Disaster Science*, 6, 100091.
- Dikti Kemdikbud. (2022). Dukung Percepatan Penurunan Angka Stunting di Indonesia, Ditjen Diktiristek Jalin Kerja Sama dengan BKKBN. diakses dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/dukung-percepatan-penurunan-angka-stunting-di-indonesia-ditjen-diktiristek-jalin-kerja-sama-dengan-bkkbn/>
- de Onis M., Dewey K.G., Borghi E., Onyango A.W., Blössner M., Daelmans B. et al. (2013) The World Health Organization's global target for reducing childhood stunting by 2025: rationale and proposed actions. *Maternal & Child Nutrition* 9 (Suppl.2), 6- 26.
- Ginting, K. P., & Pandiangan, A. (2019). Tingkat Kecerdasan Intelegensi Anak Stunting. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1(1), 47-52. <https://doi.org/10.37287/jppp.v1i1.25>
- Gunawan, I. (2022). Inilah Strategi Pemprov dan BKKBN Jabar untuk Cegah Stunting. <https://www.sonora.id/read/423181318/inilah-strategi-pemprov-dan-bkkbn-jabar-untuk-cegah-stunting>

- Grantham-McGregor S., Cheung Y.B., Cueto S., Glewwe P., Richter L. & Strupp B. (2007) Developmental potential in the first 5 years for children in developing countries. *Lancet* 369, 60–70.
- Halim, L. A., Warouw, S. M., & Manoppo, J. I. C. (2018). Hubungan Faktor-Faktor Risiko Dengan Stunting pada Anak Usia 3-5 Tahun di Tk/Paud Kecamatan Tuminting. *Jurnal Medik Dan Rehabilitasi*, 1, 1-8.
- Huicho L, et.al. (2017). Factors behind the success story of under-five stunting in Peru: a district ecological multi-level analysis. *BMC Pediatrics*. pp. 17:29.
- Hoddinott J., Alderman H., Behrman J.R., Haddad L. & Horton S. (2013) The economic rationale for investing in stunting reduction. *Maternal & Child Nutrition* 9 (Suppl. 2), 69– 82.
- Illahi, ALNO; Suseno, BD; Suadina, U. (2023). The Effect of Emotional Intelligence, Self-efficacy, and Team Cohesion on the Performance of Teachers at Serang Regency Private Elementary School, MIX: Management Scientific Journal , Vol. 12, No. 1 pp. 116, DOI: http://dx.doi.org/10.22441/jurnal_mix.2023.v13i1.008.
- Jalal, F. (2021). Temu Pakar Babhas Stunting di Tengah Kecemasan Coronavirus. <https://www.yarsi.ac.id/2020/03/06/temu-pakar-bahas-stunting-di-tengah-kecemasan-coronavirus/>
- Jawaldeh, A. A., Doggui, R., Borghi, E., Aguenou, H., Ammari, L. E., Abul-Fadl, A., & McColl, K. (2020). Tackling childhood stunting in the Eastern Mediterranean Region in the context of COVID-19. *Children*, 7(11), 239.
- Karyono, D. R., & Wicaksana, A. L. (2020). Current Prevalence, Characteristics, And Comorbidities Of Patients With Covid-19 In Indonesia. *Journal Of Community Empowerment For Health*, 3(2), 77.
- Karakochuk, C.D., et al (2017). *The biology of the first 1,000 days*. Los Angeles: CRC Press.

- Kemenkes.Ri. (2016). Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. In Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes, R. I. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. In Online) [Http://Www. Depkes. Go. Id/Resources/Download/Info-Terkini/Materi_Rakorpop_2018/Hasil% 20riskesdas](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/hasil%20riskesdas) (Vol. 20, No 1).
- Kementrian RI. (2018). Penanganan Stunting Terpadu Tahun 2018. 11-23.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). (2022). Penguatan Sinergi Bersama dalam Penanggulangan Stunting di Indonesia. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/2022/02/penguatan-sinergi-bersama-dalam-penanggulangan-stunting-di-indonesia>
- Kusek J., and Rist R. (2004). Ten steps to a results-based monitoring and evaluation system. World Bank, Washington, D.C.
- Kholifah, S & Widagdo, W. (2016). Keperawatan Keluarga Dan Komunitas. Bppsdm Kemenkes RI.
- Khoirunisa, N. (2017). Gambaran Perkembangan Pada Balita Stunting Di Desa Mulo Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta. 111.
- Kjell Erik Rudestam, & Newton, F. R. R. (2015). Surviving Your Dissertation. In Sage Publications, Inc.: Vol. №3 (4th Ed.).
- Leathard, A. (2003). Models For Interprofessional Collaboration. Interprofessional Collaboration: From Policy To Practice In Health And Social Care, 93-117.
- Leroy, J. L., & Frongillo, E. A. (2019). Perspective: what does stunting really mean? A critical review of the evidence. *Advances in Nutrition*, 10(2), 196-204.
- Mardahlia, D., Ardan, M., Haimin, F. G., & Liling, K. (2020). Pencegahan Stunting dengan 1000 Hari Pertama Kehidupan

- di Kampung KB Kota Samarinda Tahun 2019. 2(september 2019), 50–53.
- Martorell R. (1996) The role of nutrition in economic development. *Nutrition Reviews* 54 (4 Pt 2), 66– 71.
- Mahpudin, T; Suseno, BD. (2022). The Change Management of the Foam Manufacturing During the Covid-19 Pandemic: Case Study, *International Journal of Business and Management Review*, Vol.10, No.3, pp.51-70.
- Martorell R., Horta B.L., Adair L.S., Stein A.D., Richter L., Fall C.H. et al. (2010) Weight gain in the first two years of life is an important predictor of schooling outcomes in pooled analyses from five birth cohorts from low- and middle-income countries. *Journal of Nutrition* 140, 348– 354.
- Muliani, S., Supiana, N., & Hidayati, N. (2020). Kejadian dan Penyebab Stunting di Desa Mambalan Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2020. 8(2), 49–55.
- Mulyana, H., Hidayat, F. M., & Hidayanti, R. (2020). Dampak stunting terhadap kecerdasan intelektual. *Bhakti Kencana University Tasikmalaya*, 102–110.
- Mulyanti, S., Setiawan, A., & Zahara, F. (2021). Faktor – faktor yang berhubungan dengan terjadinya stunting pada balita usia 24 – 59 bulan di Kelurahan Setiawargi Kota Tasikmalaya Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 10(1), 99–109.
- Munir, M. (2016). Community Empowerment Aware Of Health Model. *Jurnal Ners*, 11(2), 288.
- Muis, A; Suseno, BD; Fatoni, M;; Mulyadi, Shamshiza, N .(2022).Entrepreneurial Characteristics and Competence as the Predictors of Village-Owned Enterprises (BUMDesa) Governance, Relevance: *Journal of Management and Business*, Vol. 5 No. 2, pp. 117-135.
- Muslimah AN. (2017). Correlation Of Micronutrien Intake And Parenting Among Stunting Children’s Parents In Students Of Smp N 15 Semarang City, Year 2017. 0–1.

- Nurjannah, S., Syarifuddin, & Yanuartati, B. Y. E. (2021). Critical assessment of household food security and stunting phenomenon: cases in two villages in gunungsari district, west lombok regency. *22*(3), 149–162.
- Pantaleon, M. G., Hadi, H., & Gamayanti, I. L. (2016). Stunting berhubungan dengan perkembangan motorik anak di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, *3*(1), 10. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3\(1\).10-21](https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3(1).10-21)
- Prasetya, A. W. (2019). Jawa Barat Punya Strategi Jitu Atasi Stunting. <https://regional.kompas.com/read/2019/10/24/16404421/jawa-barat-punya-strategi-jitu-atasi-stunting>
- Prayetni, P., Riasmini, N. M., Palestin, B., & Prabowo, T. (2018). Efektivitas Model Praktik Kolaborasi Interprofesional (Pkip) Tenaga Kesehatan Terhadap Kinerja Pelayanan Kesehatan Rumah. *Jkep*, *3*(1), 24-37.
- Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2014). The stunting syndrome in developing countries. *Paediatrics and international child health*, *34*(4), 250-265.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2020). Situasi Stunting di Indonesia. *Jendela Data Dan Informasi Kesehatan*, *208*(5), 1–34. https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-Situasi-Stunting-di-Indonesia_opt.pdf
- Putra, F; Suseno, BD. (2022). Industrial Revolution 4.0 as a Strategic Issue of Higher Education, *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, Vol. 10, No. 2, pp. 3045-3051.
- Rahmadi, A., Bertalina, B., Sudarmi, S., & Aprina, A. (2022). Education on Nutrition, Sanitation, and IYCF to Increase

Mother's Knowledge in Lokus Stunting Village. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), 639-646.

Rachmi, C. N., Agho, K. E., Li, M., & Baur, L. A. (2016). Stunting coexisting with overweight in 2•0-4•9-year-old Indonesian children: Prevalence, trends and associated risk factors from repeated cross-sectional surveys. *Public Health Nutrition*, 19(15), 2698–2707.
<https://doi.org/10.1017/S1368980016000926>.

Rutriana. (2021). Kontribusi Inovasi Pangan Lokal untuk Mendukung Percepatan Penurunan Stunting. Diakses dari <https://ttg.lipi.go.id/berita-Kontribusi-Inovasi-Pangan-Lokal-untuk-Mendukung-Percepatan-Penurunan-Stunting--084559>

Ruel M.T., Alderman H., and the Maternal and Child Nutrition Study Group (2013) Nutrition-sensitive interventions and programmes: how can they help to accelerate progress in improving maternal and child nutrition? *Lancet* 382, 536– 551.

Rokx, C., Subandoro, A ., Gallaghe, P. (2018). Aiming high, Indonesia's ambition to reduce stunting. World Bank: Washington DC.

Rochmaedah, D., Basrowi, Suseno, B. D. (2022). Strategy of Former Indonesian Migrant Workers From Qatar in The Era of The Covid-19 Outbreak. *International Journal of Business, Management, and Economics*, 3(2). 185 - 195. DOI: <https://doi.org/10.47747/ijbme.v3i2.699>

Sakti, S. A. (2020). Pengaruh Stunting pada Tumbuh Kembang Anak Periode Golden Age. 6(1), 169–175.

Suseno, BD; Yusuf, FA; Hidayat, S; Surani, D.(2022). Application of the Resource Sharing Innovation Model in Addressing the High Unemployment Rate in a Sustainable Way, *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Volume 12 Number 2, pp. 306-318, 10.22441/jurnal_mix.2022.v12i2.010

- Saputri, R. A., Anggraeni, D., & Sopamena, N. (2020, October). Environmental Sanitation and Stunting (Study of the Role of Women in Stunting Intervention). In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1655, No. 1, p. 012083). IOP Publishing.
- Suseno, BD , Yusuf, FA, Kurnia, Denny. (2021). Development of Patronage Ambidexterity and the Performance of Joint Venture Shopping Centers in Indonesia, *quality Acces to success*, 22 (181), 30-34
- Satriawan, E. (2018). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 (National Strategy for Accelerating Stunting Prevention 2018-2024). Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia, November, 1-32. http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis_2018/Sesi_1_01_RakorStuntingTNP2K_Stranas_22Nov2018.pdf
- Setiawan, D. A., Suherman, Yusuf, K., Wahyuni, F., & G, A. V. (2021). Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting pada Balita Di Puskesmas Ilwaki KabupatenMaluku Barat Daya Tahun 2021. 02(September), 1-14.
- Sirajuddin, S., Thaha, A. R., Razak, A., & Thaha, R. M. (2021). Evaluation context and mechanisms of stunting intervention in Locus Area: A systematic review. *Enfermería Clínica*, 31, S828-S833.
- Stranas. Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting) Periode 2018-2024). Setwapres: Jakarta
- Stewart C.P., Iannotti L., Dewey K.G., Michaelsen K.F. & Onyango A.W. (2013) Contextualizing complementary feeding in a broader framework for stunting prevention. *Maternal & Child Nutrition* 9 (Suppl 2), 27- 45.
- Suseno, BD. (2019). The Citizenship Engagement Quality Of Student In ASEAN: Will It Be Able To Realize Sustainable Economic Community Performance In The Future, *International*

Conference on Democratisation in Southeast Asia (ICDeSA 2019, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*), Atlantis Press.

Sunanto, & Hamim, N. (2019). Faktor Penentu Stunting Pada Anak Di Era Pandemi Covid 19. *45(45)*, 95–98.

Supriyantoro (2021) Solusi penanggulangan dan penanganan stunting di Indonesia. *Indonesia Healthcare Forum*.
<https://www.yarsi.ac.id/2020/03/06/temu-pakar-bahas-stunting-di-tengah-kecemasan-coronavirus/>

Suseno, BD., Sari, S., Maksum, A., & Fatoni, M. (2022). The Influence of Business Competitiveness on Relocation Decisions. *JEJAK*, *15(2)*, 273-282. doi:
<https://doi.org/10.15294/jejak.v15i2.32379> .

Suryanis, I., Pasalina, P. E., & Novera, I. (2021). Determinan Stunting Ditinjau dari Pola Asuh dan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Doppler*, *5(1)*, 93–97.

Sutio, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 28 No, 247–256.

Sekretariat Percepatan Pencegahan Stunting. (2019). *Panduan Pemetaan Program, Kegiatan, dan Sumber Pembiayaan untuk Mendorong Konvergensi Percepatan Pencegahan Stunting Kabupaten /Kota dan Desa*. TNP2K: Jakarta.

Suseno, BD;Sofa, IH;Widayanto, MT;Basrowi. (2022). Performance, Competence, Job Satisfaction, and Financial Compensation of Cosmetics Salesforce during the COVID-19 Outbreak, *Shirkah: Journal of Economics* Vol. 7(2):187-200 DOI:
<https://doi.org/10.22515/shirkah.v7i2.447>

Tahangnacca, M., Amiruddin, R., & Syam, A. (2020). Model of stunting determinants: A systematic review. *Enfermería Clínica*, *30*, 241-245.

Tim Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (TP2AK). (2022). *Sosialisasi Arah Kebijakan DAK Stunting 2023*. Diakses dari

[https://stunting.go.id/sosialisasi-arrah-kebijakan-dak-stunting-](https://stunting.go.id/sosialisasi-arrah-kebijakan-dak-stunting-2023/#:~:text=Pemerintah%20telah%20menetapkan%20target%20penurunan,kegiatan%20yang%20konvergen%20dan%20terintegrasi.)

2023/#:~:text=Pemerintah%20telah%20menetapkan%20target%20penurunan,kegiatan%20yang%20konvergen%20dan%20terintegrasi.

- Thurstans, S., Sessions, N., Dolan, C., Sadler, K., Cichon, B., Isanaka, S., ... & Khara, T. (2022). The relationship between wasting and stunting in young children: A systematic review. *Maternal & Child Nutrition*, 18(1).
- Titaley, C. R., Ariawan, I., Hapsari, D., Muasyaroh, A., & Dibley, M. J. (2019). Determinants of the stunting of children under two years old in Indonesia: a multilevel analysis of the 2013 Indonesia basic health survey. *Nutrients*,
- Vaivada, et al. (2017). Evidence-based intervention for improvement of maternal and child nutrition in low income settings: What's new?. *Curr Opin Clinic Nutrition* 20(30): 204-210.
- Vaivada, T., Akseer, N., Akseer, S., Somaskandan, A., Stefopoulos, M., & Bhutta, Z. A. (2020). Stunting in childhood: an overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline. *The American journal of clinical nutrition*, 112(Supplement_2), 777S-791S.
- Wahyuningsih, C. D. (2018). Kenormalan Baru Dan Perubahan Sosial Dalam Perspektif Sosiologi. *Majalah Ilmiah Fisip Untag Semarang*, 13(18), 40-60.
- World Bank dan Kementerian Kesehatan. (2017). Operationalizing A Multisectoral Approach for the Reduction of Stunting in Indonesia,.
- Worogati; Suseno, BD.(2022). Micro-Enterprise Resilience Cowhide Crackers "RSD": Strategies to Increase Business Capacity, *International Journal Of Engagement And Empowerment* , Vol. 2, No. 1, Pp.25-32<https://Doi.Org/10.53067/Ije2.V2i1>.
- WHO (2012) Resolution WHA65.6. Maternal, infant and young child nutrition. In: Sixty-fifth World Health Assembly,

Geneva, 21-26 May. Resolutions and decisions, annexes.
World Health Organization: Geneva.
(WHA65/2012/REC/1).

World Bank (2006) Repositioning Nutrition as Central to Development: A Strategy for Large-scale Action. The World Bank: Washington, DC.

Yusnita, 2021. BKGn Univeristas Yarsi 2021 Ulas Stunting.
<https://www.yarsi.ac.id/2021/12/01/bkgn-univeristas-yarsi-2021-ulas-stunting/>

Institut Manajemen Proyek, Inc. 14 Kampus Boulevard Newtown Square, Pennsylvania 19073-3299 USA Telepon: +610-356-4600 Faks: +610-356-4647 Surel: customercare@pmi.org
Internet: www.PMI.org ©2013 Project Management Institute, Inc.

Manifesto for Business Revolution, 1994

Stephen P. Robbins, Organizational Behavior, Concepts, Controversies, and Application, 1991

Burnes, Bernard, 2000, Managing Change. Peorson Education Limited, Essex-England

Kotter, J. P., 1990, A Force for Change: How Leadership Differs from Management, Free Press, New York

Pott, Rebecca and Jeanne La Marsh, 2004, Managing Change for Success, Duncun Baird Publishers, London

Wibowo, 2005, Manajemen Perubahan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Winardi, 2004, Manajemen Perubahan, Kencana, Jakarta

Schaffer RH, & Thomson HA (1992). Program perubahan yang berhasil dimulai dengan hasil. *Harvard Business Review*, 70 (1), 80-89.

Institut Manajemen Proyek. (2012). Pulsa ProfesiTM Laporan Mendalam: Kelincahan Organisasi. Tersedia dari

<http://www.pmi.org/~media/PDF/Research/Organizational-Agility-In-Depth-Report.ashx>

- Institut Manajemen Proyek. (2013). Panduan untuk Badan Pengetahuan Manajemen Proyek (PMBOK® Memandu) – Edisi Kelima. Alun-Alun Kota Baru, PA: PMI.
- Institut Manajemen Proyek. (2013). Standar untuk Manajemen Program – Edisi Ketiga. Alun Alun Kota Baru, PA: PMI.
- Institut Manajemen Proyek. (2013). Standar Manajemen Portofolio – Edisi Ketiga. Alun-Alun Kota Baru, PA: PMI.
- Institut Manajemen Proyek. (2013). Model Kematangan Manajemen Proyek Organisasi –Edisi Ketiga. Alun-Alun Kota Baru, PA: PMI.
- Crawford L, Cooke-Davies T. (2012) Hasil Industri Terbaik. Newtown Square, PA: Institut Manajemen Proyek.
- Institut Manajemen Proyek. (2012). Pulse of the Profession™ In Depth Report: Mendorong Kesuksesan di Masa yang Menantang. tersedia dari http://www.pmi.org/~media/PDF/Research/2012_Pulse_of_the_profesi.ashx
- Institut Manajemen Proyek. (2013). Pulse of the Profession™ In Depth Report: Biaya Tinggi untuk Kinerja Rendah. tersedia dari <http://www.pmi.org/Business-Solutions/Pulse.aspx>
- Watzlawick P., Weakland JH, dan Fisch R. (1974). Perubahan: Prinsip Pembentukan Masalah dan Penyelesaian Masalah. New York: Norton, 1974.
- Casey, W. (2000). Alat Proyek untuk Memimpin Perubahan Organisasi. Wheat Ridge, CO: Kepemimpinan Eksekutif Group Inc.
- Weed, LK. (2022). Leadership Strategies for Evolving Health Care Executives, Harvard Longwood Campus, Boston, MA.

Kotter, J. (2019). The 8 Steps for Leading Change, <https://www.kotterinc.com/methodology/8-steps/>, diunduh 26 Februari 2023.

Kotter, J. (2005). Leading Change: Why Transformation Efforts Fail, Compelling lessons from the mistakes companies have made trying to implement change, Harvard Business Review Magazine.

Persson, AK. (2019). Stunting: concept, causes, consequences, and cure: PLOS Medicine 15th Anniversary, <https://speakingofmedicine.plos.org/2019/10/30/stunting-concept-causes-consequences-and-cure/>

TENTANG PENULIS



BAMBANG DWI SUSENO, lahir di Jakarta dan lulus S3 dari PDIE Universitas Diponegoro, Semarang. Saat ini sebagai Wakil Rektor bidang: Akademik, Inovasi & P2M, Universitas Bina Bangsa di Kota Serang. Bambang aktif sebagai anggota ASEAN Muslim Community Association. Ia tercatat aktif berjejaring sesama dosen di beberapa universitas di ASEAN, sebagai member of ASEAN Lecturer Community (ALC) sejak tahun 2021.

Bambang meminati riset berkaitan dengan Family Firm, HRM, Knowledge Management & Innovation, Creativity Management dan Tourism. Hibah riset dari kementerian: Penelitian Disertasi Doktor (2017), INSINAS Kemenristekdikti-BRIN (tahun 2020 dan 2021), Penelitian Dasar Kompetisi Nasional Kemendikbud-Ristek (2022).

Ia juga aktif mendesiminasikan hasil risetnya dengan menulis artikel pada jurnal terindeks Sinta 2 dan jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus, dan artikel populer di media masa. Bambang sejak tahun 2019 sd. sekarang sebagai anggota Majelis Pertimbangan Kelitbangan Pem-Kot Serang. Ia beberapa kali ditunjuk sebagai anggota panitia seleksi Pejabat Tinggi Pratama di Pem-Kota Serang dan Pem-Provinsi Banten, disamping sebagai conterpart pada beberapa penyusunan naskah akademik dan naskah urgensi di bidang pendirian BUMD penjaminan, Perda Pengelolaan Zakat, Penanganan Stunting, Pemekaran Daerah Otonomi Baru, dan pendirian BUMD Agrobisnis. Ia sejak tahun 2012 pengurus ISEI Banten. Bambang juga tercatat sebagai anggota pengurus ICMi Banten.

Sejak tahun 2023 LPPM Universitas Terbuka (UT) menunjuknya sebagai tim reviewer keilmuan. Ia aktif dalam kegiatan kemasyarakatan sebagai bendahara DKM Al-Ikhlas Mandala Citra sejak tahun 2001 hingga kini.

Scopus ID : 57189702987; Web of Science Researcher ID: AFH-0560-2022; Publons ID: 3513670; Orchid ID: <https://orcid.org/0000-0002-0724-7773>; Email: pascasarjana230@gmail.com



BASROWI, adalah Dosen di Universitas Bina Bangsa, menamatkan S-1 Pendidikan Dunia Usaha di Universitas Negeri Yogyakarta, S-1 Ekonomi Syariah di STEBI Lampung, S-2 di Universitas Negeri Yogyakarta, S2 Ekonomi Syariah di UIN Raden Intan Lampung, S-3 di Universitas Airlangga, S3 di Universitas Persada Indonesia Jakarta.

Selama di Surabaya, penulis aktif sebagai konsultan perusahaan kecil dan menengah. Selama di Serang, aktif melakukan penelitian di Provinsi Banten. Selama di Lampung banyak terlibat dalam program konsultasi perusahaan kecil, menengah dan besar. Saat ini, aktif sebagai penulis di berbagai media massa, jurnal nasional dan Internasional, dan berbagai pertemuan ilmiah yang berkaitan dengan loyalitas dan kepuasan pelanggan, serta *sustainability*. Beberapa tahun menjadi reviewer Rispro Kemenkeu, dan berkali-kali mendapat hibah penelitian dari Balitbang Kemendikbud, Kemenristekdikti, serta mendapat berbagai proyek penelitian berkaitan dengan keberlanjutan perusahaan. Penulis juga pernah mendapatkan berbagai program pendampingan keberlanjutan perusahaan di Kota Palangka Raya, Kabupaten Katingan, dan Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah.



ENCEP SAEFULLAH. Penulis adalah Dosen Tetap Universitas Bina Bangsa (UNIBA) Banten sejak tahun 2015, saat ini sebagai Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), dan sudah mendapatkan sertifikasi dosen pada tahun 2017. Jabatan fungsional penulis saat ini adalah Lektor (300)/Golongan Ruang III/d. Penulis juga Advokat/Pengacara/Konsultan Hukum dan Managing Partners ESP Law Firm dan LBH Nurani Untuk Negeri.

Penulis sudah lulus Ujian Kompetensi Penulisan Buku non Fiksi tahun 2019 yang diselenggarakan IKAPI Banten dan BNSP, *Certified Human Resources Analyst (C.HRA)*, *Certified Professional Human Resources Management (C.PHRM)*, *Certified Basic Human Capital Management (C.BHCM)*, *Certified Human Capital Business Partner (C.HCBP)*, *Basic Human Resource Business Partner (BHRBP)* dan *Basic Human Resource Management (BHRM)*. Buku yang pernah ditulis dan diterbitkan adalah Hukum Ekonomi (Terbit Mei 2019), Hukum Internasional, Antara Teori dan History (Terbit November 2019), Dosen: Idealisme, Profesionalisme dan Humanisme? (Terbit Januari 2020), Pengabdian Kepada Masyarakat, Analisis dan Implementasi (Terbit Agustus 2020), Manajemen Sumber Daya Manusia (*Book Chapter Nasional*) (Terbit Juli 2021), 47 Hari Mengabdikan di Desa Kamurang (*Book Chapter*) (Terbit Agustus 2021), Manajemen Sumber Daya Manusia (Terbit Januari 2022), Manajemen Sumber Daya Manusia (*Book Chapter Nasional*) (Terbit Mei 2022), Buku Ajar Hukum Bisnis (Terbit Juni 2022), Monograf Ekowisata Desa Lontar: Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan (Terbit Juli 2022), Mimpi dan Asa Diujung Desa (Terbit Agustus 2022), Manajemen Sumber Daya Manusia (Era Transformasi Digital) (Terbit September 2022), Manajemen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Terbit Oktober 2022), Buku Ajar Pengantar Manajemen (Terbit Januari 2023) dan sudah mendapatkan Hak Cipta atas penulisan buku-buku tersebut.

Penulis sudah pernah lolos Hibah Pendanaan Kemendikbudristek skema Penelitian Dosen Pemula (PDP), PKM dan PKMS.

Keikutsertaan penulis dalam organisasi profesi, diantaranya Anggota pendiri Perkumpulan Dosen Manajemen Indonesia (PDMI), Anggota Asosiasi Dosen Indonesia (ADI), Anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), Anggota Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI), Anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan Anggota Ikatan Advokat Indonesia (IKADIN). Email aktif; encepsaefullah82@gmail.com, encepsaefullah80@yahoo.com, encep.saefullah@binabangsa.ac.id.

IRWIN SOPYANUDIN, lahir di Serang pada 2 Juni 1981. Ia menamatkan studi Diploma III di Institut Pertanian Bogor tahun 2002, Strata 1 di Universitas Padjajaran pada tahun 2004 dan saat ini sebagai seorang mahasiswa pascasarjana program Magister Manajemen di Universitas Bina Bangsa. Saat ini ia memiliki jabatan sebagai Fungsiona Perencana Ahli Muda Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Serang.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202333482, 8 Mei 2023

Pencipta

Nama : **Dr. Bambang Dwi Suseno, S.E., M.M., Dr. Basrowi, S.E., M.M dkk**
Alamat : Jalan Ayip Usman Mandala Citra Indah F10/11 RT 02/07 Cimuncang
Kota Serang, Provinsi Banten 42111, Serang, Banten, 42111

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Bambang Dwi Suseno, S.E., M.M., Dr. Basrowi, S.E., M.M dkk**
Alamat : Jalan Ayip Usman Mandala Citra Indah F10/11 RT 02/07 Cimuncang
Kota Serang, Provinsi Banten 42111, Serang, Banten, 42111

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Percepatan Penurunan Stunting**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 5 Mei 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000466403

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.